

## Pembuatan Karbol Berbahan Organik Extra Sereh Untuk Kebutuhan Rumah Tangga

**Zulkifli\*<sup>1</sup>, Zetria Erma<sup>2</sup>, Ardy Ermaw<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

Fakultas Pertanian<sup>1</sup>, Fakultas Hukum<sup>2</sup>, Fakultas Ekonomi<sup>3</sup>

e-mail: [tzulkiflitanjung@gmail.com](mailto:tzulkiflitanjung@gmail.com)<sup>1</sup>, [zetriaermaupmi2018@gmail.com](mailto:zetriaermaupmi2018@gmail.com)<sup>2</sup>, [ardiermaw@gmail.com](mailto:ardiermaw@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstract**

*Lemongrass is a plant that is often used in household kitchens. Lemongrass is a member of the grass tribe which is used as a spice in the kitchen to scent food. But for Ibu Vini, lemongrass is not only used as a spice in the kitchen. Mrs. Vini tries to turn lemongrass into carbolic acid. So far, Mrs. Vini's business is making carbolic acid using chemicals. Mrs. Vini wants to make carbolic acid from organic natural ingredients. Because lemongrass is an ingredient that is very easy to obtain and has many benefits, an idea emerged to make carbolic acid from lemongrass. Meeting with Mrs. Vini when she offered her homemade carbolic acid to the proposer, the Applicant was interested in the story of her business which turned out to have been 2 (two) years of her life with all her abilities and limitations. Then the proposer took the initiative to invite Mrs. Vini to discuss the development of her business and offer cooperation as a Stimulus Community Service partner that the proposer would carry out with the proposing member, then the proposer carried out a further survey along with the proposing member. So that the proponent found several problems experienced by potential partners, including: Production processes that are still manual, production equipment is still simple, creativity is minimal, packaging is still simple, production management and financial management are irregular. The proposer tries to find solutions to these problems, such as: Teaching modern production processes, Introducing and Facilitating modern equipment, Teaching creativity, helping to design modern packaging, Teaching and helping wider promotional systems such as social media and online applications and Teaching the application of systems Good Production Management and Financial Management. The output of this community service is that it will be published in the Proceedings of the National Seminar and will be published in the mass media, videos of service activities are made and to help partners develop their businesses and it is hoped that partners can be independent and able to compete in modern markets.*

**Keywords:** Karbol, Lemongrass Plant

### **Abstrak**

*Sereh merupakan salah satu tumbuhan yang sering digunakan didapur rumah tangga. sereh adalah tumbuhan anggota suku rumput-rumputan yang dimanfaatkan sebagai bumbu dapur untuk mengharumkan makanan. Namun buat Ibu Vini sereh tidak hanya dimanfaatkan sebagai bumbu dapur. Ibu Vini mencoba mengolah sereh menjadi karbol. Selama ini usaha ibu vini adalah pembuatan karbol dengan menggunakan bahan-bahan kimia. Ibu Vini berkeinginan membuat karbol dari bahan alami organik. Karena sereh merupakan bahan yang sangat mudah di dapat dan memiliki banyak manfaat, maka muncullah ide untuk membuat karbol dari bahan sereh. Pertemuan dengan Ibu Vini saat beliau menawarkan karbol buatan nya kepada pengusul, Pengusul tertarik dengan cerita usaha beliau yang ternyata sudah 2 (dua) tahun dijalannya dengan segala kemampuan dan keterbatasan yang beliau miliki. Kemudian pengusul berinisiatif mengajak Ibu Vini berdiskusi mengenai perkembangan usahanya dan menawarkan kerjasama sebagai mitra Pengabdian Kepada Masyarakat Stimulus yang akan pengusul laksanakan dengan anggota pengusul, kemudian pengusul melakukan survei lanjutan beserta anggota pengusul. Sehingga pengusul menemukan beberapa permasalahan yang dialami calon mitra yang dalam diantaranya: Proses Produksi yang masih manual, Peralatan Produksi masih sederhana, kreatifitas yang minim, kemasan masih sederhana, Manajemen Produksi dan Manajemen Keuangan yang tidak teratur. Pengusul mencoba mencari solusi dari permasalahan tersebut seperti: Mengajarkan Proses produksi yang modern, Mengenalkan dan Memfasilitasi Peralatan yang modern, Mengajarkan cara Berkreatifitas, Membantu mendesign kemasan yang modern, Mengajarkan dan Membantu sistem promosi yang lebih luas seperti Media sosial dan aplikasi online dan Mengajarkan Penerapan sistem Manajemen Produksi dan Manajemen Keuangan yang baik. Adapun luaran pengabdian masyarakat ini adalah akan dipublikasikan pada Prosiding Seminar Nasional dan akan diterbitkan pada media masa, dibuat video kegiatan pengabdian dan untuk membantu mitra mengembangkan usahanya dan diharapkan terciptanya mitra yang dapat mandiri dan mampu bersaing dipasar modern*

**Kata kunci:** Karbol, Tanaman Sereh

## 1. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dewasa ini, bisnis rumah tangga menjadi salah satu bentuk bisnis yang menjanjikan. Berbagai ragam kreatifitas dilakukan untuk dapat menghasilkan tambahan pendapatan dengan memanfaatkan bahan-bahan yang mudah dan gampang diperoleh. Sereh merupakan salah satu tumbuhan yang sering digunakan didapur rumah tangga. sereh adalah tumbuhan anggota suku rumput-rumputan yang dimanfaatkan sebagai bumbu dapur untuk mengharumkan makanan. Namun buat Ibu Vini sereh tidak hanya dimanfaatkan sebagai bumbu dapur. Di tempat kediamannya Jl Aluminium 2 no.11 Lk.23 Tanjung Mulia Medan Deli, Ibu Vini mencoba mengolah sereh menjadi karbol. Hasil olahan sereh ini ternyata memiliki nilai jual dan selama 2 (dua) tahun ini Ibu Vini telah menjalani usaha karbol sereh ini dan beliau memberikan nama produknya V-Clean. Lokasi usaha Ibu Vini sekitar 11 km dari Kampus Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, tempat pengusul mengajar.

### B. Masalah Mitra

Dari hasil lapangan Tim pengusul, produk karbol sereh yang diolah oleh Ibu Vini tidak hanya bisa digunakan sebagai karbol wangi saja, tapi juga dapat digunakan sebagai peluntur karat. Berbeda dengan produk karbol yang ada dipasaran yang mengandung bahan kimia lebih banyak sementara produk karbol hasil olahan mitra berasal dari bahan alami. Namun demikian dari hasil survey ke lokasi oleh pengusul mendapati beberapa kelemahan dari produksi Mitra ini yaitu:

1. Pengolahan bahan baku yang masih sangat sederhana
2. Kemasan kurang menarik dan belum ada brand produk
3. Modal Usaha yang terbatas
4. Belum memiliki Izin Usaha
5. Manajemen Produksi dan Manajemen Keuangan yang belum teratur



Gambar 1. Foto situasi mitra

### **C. Penyelesaian Masalah Mitra**

Untuk solusi yang akan ditawarkan Pengusul kepada Mitra maka berdua sepakat akan melakukan perubahan atau Pengembangan Usaha Mitra dan perbaikan sistem pengelolaan/Managemen usaha yang dilakukan mitra yaitu sebagai berikut:

1. Mengajukan pendanaan melalui Skema yang sedang dijalankan oleh pengusul dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat Stimulus.
2. Melaksanakan Pengajaran oleh pengusul terhadap Mitra tentang Design Brand, Promosi dan Managemen Produksi dan managemen Keuangan.
3. Pengadaan Peralatan Pengolahan Sereh dengan pendanaan akan diusulkan pihak pengusul melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat Stimulus.
4. Membuat Design brand atau merek produk mitra, dengan bantuan pengusul.
5. Menjalankan sistem promosi produk mitra dengan Spanduk dan melalui media Sosial dan Sistem Aplikasi on line lainnya, yang akan dibantu oleh pengusul,
6. Menggunakan sistem managemen Produksi dan Mangemen Keuangan secara profesional yang akan diajarkan oleh pengusul,
7. Membantu proses pengurusan izin usaha

## **2. METODE**

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam membantu mitra mengatasi permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

### **1. Pengolahan bahan baku yang masih sangat sederhana.**

- a. Pengadaan bahan baku yang berkualitas, Pengolahan bahan baku dengan menggunakan resep yang lebih banyak bahan alamnya dibandingkan bahan kimianya. Sehingga lebih aman dipakai dan ramah lingkungan. Menciptakan varian produk baru yang tidak hanya menghasilkan karbol sereh, tapi juga dapat menghasilkan produk peluntur karat dengan bahan baku yang sama yaitu sereh.
- b. Penggunaan peralatan yang lebih modern yaitu menggunakan mesin blender. Selama ini proses penggilingan dilakukan dengan menggunakan lesung penumbuk. Alat ini digunakan memerlukan tenaga yang kuat dan waktu pengerjaannya lebih lama. Dengan bantuan mesin penggiling (blender) maka dapat menghemat tenaga dan waktu.
- c. Mutu produk akhir, Sebelum dipasarkan setiap produk dilakukan pengecekan kualitasnya, jika sudah sesuai dengan standard yang kita inginkan baru kemudian produk dipasarkan.

### **2. Mendesign Kemasan, Brand atau Merek Produk.**

Menurut Kotler & Armstrong (2001:354) beberapa atribut yang menyertai dan melengkapi produk (karakteristik atribut produk) adalah:

#### **a. Kemasan dan Merek (branding)**

Merek (brand) adalah nama, istilah, tanda, simbol, atau rancangan, atau kombinasi dari semua ini yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi produk atau jasa dari satu atau kelompok penjual dan membedakannya dari produk pesaing. Pemberian merek merupakan masalah pokok dalam strategi produk. Pemberian merek itu mahal dan memakan waktu, serta dapat membuat produk itu berhasil atau gagal. Nama merek yang baik dapat menambah keberhasilan yang besar pada produk (Kotler & Armstrong, 2001:360).

#### **b. Pengemasan**

Agar kemasan produk Mitra terlihat lebih menarik dan memiliki ciri khas, maka pengusul dan Mitra sepakat akan membuat design untuk Brand Karbol Sereh yang dilakukan oleh pengusul dengan cara mendesign beberapa model design sesuai dengan ciri khas yang diminta Mitra dan akan ditentukan mitra design mana yang akan dipilih. Adapun brand yang di inginkan oleh mitra adalah V-Clean Karbol Sereh dan V-Clean Peluntur Karat.

Kemasan berupa botol dan dirigen dengan berbagai ukuran disesuaikan dengan kebutuhan.

### **3. Modal Usaha yang terbatas**

Solusi Mendapatkan Modal Pengembangan Usaha dengan memberikan beberapa alternative pilihan yaitu:

#### **1. Pinjam dari Bank dengan Jaminan**

Bank adalah tempat yang paling sering dituju orang yang membutuhkan modal usaha. Ada program pinjaman di bank yang dinamakan kredit multi guna (KMG) dimana mitra dapat memberikan sejumlah jaminan misalnya aset properti atau kendaraan bermotor kepada bank. Bunga yang ditawarkan antara 9-12 persen dengan tenor antara lima hingga 20 tahun, tergantung jumlah pinjaman yang diambil.

#### **2. Pinjam dari Bank tanpa Agunan**

Mitra juga bisa meminjam uang ke bank dengan memakai fasilitas KTA atau Kredit Tanpa Agunan. Pinjaman ini merupakan favorit dari pencari modal karena tetap mendapatkan uang meskipun tanpa memberikan jaminan apa pun. Bunganya lebih besar dari KMG yaitu antara 10-23 persen! Disarankan untuk mengambil tenor cicilan yang lebih singkat.

#### **3. Pinjam dari Teman atau Saudara**

antara lain adalah mencoba mendapatkan pinjaman pada orang-orang dekat mitra misalnya pada teman, saudara, mertua, sepupu dan lain-lain. Pinjaman dari mereka mungkin tidak banyak seperti meminjam di bank, tetapi pinjaman itu biasanya bebas bunga.

#### **4. Joint Venture**

Mitra bisa mengajak teman atau saudara untuk membuka usaha bersama dengan patungan modal. Modal usaha secara Joint venture ini juga akan menguntungkan karena modal dan pekerjaan akan dibagi sama rata, termasuk juga membagi kerugian. Namun lakukan perjanjian tertulis soal pembagian hasil antara mitra dan partner kerja untuk menghindari konflik di waktu mendatang.

#### **5. Modal dari Konsumen**

Ada juga cara mendapatkan modal dari calon konsumen mitra. Mitra bisa meminta uang muka jasa terlebih dahulu pada calon konsumen, misalnya 30 persen. Uang muka itu bisa digunakan sebagai modal sampai pekerjaan selesai dan mendapatkan pembayaran seluruhnya. Cara seperti ini sering dilakukan pada usaha katering, sablon baju atau usaha laundry. Namun saat ini solusi permodalan pada mitra yang diterapkan pengusul adalah dengan pengajuan dana kepada Dikti melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat Stimulus dan untuk selanjutnya diharapkan Mitra bisa memilih pengembangan usaha lewat pemodal yang sudah pengusul informasikan di atas.

### **4. Belum Memiliki Izin Usaha**

Pengusul akan membantu mitra dalam proses izin usaha di kelurahan tempat tinggal mitra, kemudian proses sertifikasi halal dan BPOM. Hal ini diperlukan untuk lebih menyakinkan konsumen akan legalitas produk yang dihasilkan.

### **5. Menerapkan Sistem Promosi Modern**

Promosi merupakan salah satu variabel di dalam marketing mix yang sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan dalam pemasaran produk atau jasanya. Menurut Martin L. Bell dalam Basu Swasta dan Irawan (1990:349) promosi adalah semua jenis kegiatan pemasaran yang ditujukan untuk mendorong permintaan. Sedangkan menurut William G. Nikels dalam bukunya Basu Swasta dan Irawan (1990:349) promosi adalah arus informasi atau persuasi satu arah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran. Dengan promosi menyebabkan orang yang sebelumnya tidak

tertarik untuk membeli suatu produk akan menjadi tertarik dan mencoba produk sehingga konsumen melakukan pembelian.

Jenis promosi atau promosional mix menurut William J. Stanton dalam Basu Swasta dan Irawan (1990:349) adalah kombinasi strategi yang paling baik dari variabel-variabel periklanan, personal selling, dan alat promosi yang lain, yang semuanya direncanakan untuk mencapai tujuan program penjualan. Definisi tersebut tidak menyebutkan secara jelas beberapa variabel promotion mix selain periklanan dan personal selling.

### **Variabel-variabel Promosi**

Menurut Kotler & Armstrong variabel-variabel yang ada di dalam promotional mix ada lima, yaitu:

- a. Periklanan (advertising)  
Segala biaya yang harus dikeluarkan sponsor untuk melakukan presentasi dan promosi non pribadi dalam bentuk gagasan, barang atau jasa.
- b. Penjualan Personal (personal selling)  
Presentasi pribadi oleh para wiraniaga perusahaan dalam rangka mensukseskan penjualan dan membangun hubungan dengan pelanggan.
- c. Promosi penjualan (sales promotion)  
Insentif jangka pendek untuk mendorong pembelian atau penjualan suatu produk atau jasa.
- d. Hubungan masyarakat (public relation)  
Membangun hubungan baik dengan publik terkait untuk memperoleh dukungan, membangun "citra perusahaan" yang baik dan menangani atau menyingkirkan gosip, cerita dan peristiwa yang dapat merugikan.
- e. Pemasaran langsung (direct marketing)  
Komunikasi langsung dengan pelanggan yang diincar secara khusus untuk memperoleh tanggapan langsung.

Dengan demikian maka promosi merupakan kegiatan perusahaan yang dilakukan dalam rangka memperkenalkan produk kepada konsumen sehingga dengan kegiatan tersebut konsumen tertarik untuk melakukan pembelian. Dari uraian sistem promosi menurut para ahli di atas, mitra dan pengusul mengambil langkah awal melakukan promosi yaitu dengan memasang Spanduk dan Roll Banner ditempat-tempat yang nantinya akan diajak mitra untuk bekerjasama dalam memasarkan produknya. Pengusul juga akan membantu mitra memasarkan lewat media sosial yaitu: You Tube, Facebook, WhatsApp,

### **6. Menerapkan Pengelolaan dengan Sistem Manajemen**

Dalam mengelola usaha Mitra, pengusul mengajarkan dan menerapkan sistem manajemen produksi dan manajemen keuangan.

- a. Manajemen Produksi  
Menurut Heizer dan Render (2011:4) didalam bukunya menyatakan bahwa manajemen operasi (operations management) adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output. Kemudian menurut Handoko (1999:3) didalam bukunya mengatakan bahwa manajemen produksi dan operasional adalah usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumberdaya-sumberdaya (disebut juga dengan faktor-faktor produksi), tenaga kerja, mesin - mesin, peralatan, bahan mentah dan lain sebagainya didalam proses transformasi bahan mentah dan tenaga kerja menjadi berbagai produk Lima bidang utama dalam manajemen bahan produksi adalah:
  - b. Transportasi: mencakup alat-alat transportasi sumber daya ke perusahaan dan barang jadi ke pembeli
  - c. Pergudangan baik bahan mentah, bahan pendukung, bahan setengah jadi maupun barang jadi.
  - d. Pembelian (purchasing) adalah perolehan seluruh bahan produksi dan jasa yang diperlukan suatu perusahaan untuk memproduksi produk-produknya.

- e. Seleksi Pemasok (supplier selection) yaitu menemukan dan menentukan pemasok mana yang dipilih untuk membeli kebutuhan jasa dan bahan produksi.
- f. Pengendalian persediaan (inventory control) termasuk penerimaan, penyimpanan, penanganan, serta penghitungan seluruh bahan mentah, barang setengah jadi maupun barang jadi. Hal ini untuk memastikan bahwa persediaan bahan produksi cukup tersedia untuk memenuhi jadwal produksi. Salah satu caranya dengan menetapkan batas minimum persediaan dengan memperhatikan minimum order dan jangka waktu pengiriman barang sampai ke pabrik dari tanggal pemesanan.

## 2. Manajemen Keuangan

Pengertian manajemen keuangan menurut Agus Sartono : Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. (2001:6) Pengertian manajemen keuangan menurut JF Bradley : Manajemen keuangan adalah bidang manajemen bisnis yang ditujukan untuk penggunaan modal secara bijaksana & seleksi yang seksama dari sumber modal untuk memungkinkan unit pengeluaran untuk bergerak ke arah mencapai tujuannya.

Saat ini solusi pemodal pada mitra yang diterapkan pengusul adalah dengan pengajuan dana kepada Dikti melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat Stimulus dan untuk selanjutnya diharapkan Mitra bisa memilih untuk pengembangan usahanya mencari pemodal yang akan mendanainya. Setelah program Stimulus selesai nantinya harapan pengusul kepada Mitra akan lebih luas lagi untuk relasi penjualan dan akan tetap memantau mitra melalui via telepon guna mengetahui progress perkembangan usaha mitra.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Perlengkapan Produksi



Gambar 2. Perlengkapan produksi



Gambar 3. Tempat carbol sereh ukuran 1 liter

**B. Membuat Merk / Stiker Kemasan**

Team pengusul membuat Brand /Merk Stiker untuk kemasan serta memfasilitasi pengadaan botol dan stiker sebagai tahap awal. Adapun nama brand/merknya adalah “V-Cleany”.



Gambar 4. Merk/stiker kemasan

**C. Mengajarkan dan Mendampingi Mitra dalam mengelola sistem Manajemen Produksi dan Manajemen keuangan, seperti :**

- Memisahkan modal dan keuntungan dari hasil usaha dengan keuangan harian penjualan
- Membuat Pembukuan sederhana

No	Tanggal	Uraian	Debet	Kredit	Saldo	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

**D. Membantu dan Mengajarkan Cara Mendapatkan Modal Pengembangan Usaha**

Memfasilitasi Mitra dengan Memberikan Perlengkapan produksi seperti Foodprocessor, Ember besar Bahan – bahan dan Kemasan Botol dengan sumber dana DRPM Dikti.

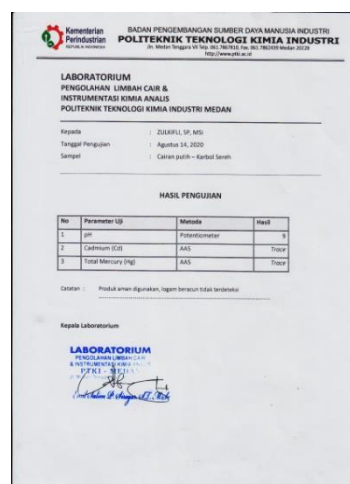


Gambar 5. Foto Penyerahan Peralatan Produksi

Kemudian mengajarkan prosedur mendapatkan dana pengembangan usaha lainnya dan salah satunya adalah dengan peminjaman dana melalui Bank.

**E. Luaran kegiatan dan kemajuan yang diperoleh mitra setelah kegiatan**

1. Mitra sudah mempunyai peralatan yang lebih modern dan besar sehingga bisa memproduksi karbol dengan banyak dan cepat dalam proses pembuatannya.
2. Sudah memiliki brand/merk stiker kemasan
3. Mitra sudah memahami cara mengelola usaha melalui pelatihan manajemen oleh Tim PKMS dan sudah memiliki buku kas.
4. Mitra sudah memiliki hasil Lab Uji Karbol yang menyatakan aman digunakan masyarakat.



Gambar 6. Hasil lab uji karbol

5. Sumber dana awal Mitra sudah dibantu pengusul dengan sumber dana dari DRPM Dikti dan Mitra sudah memahami prosedur peminjaman uang ke Bank.

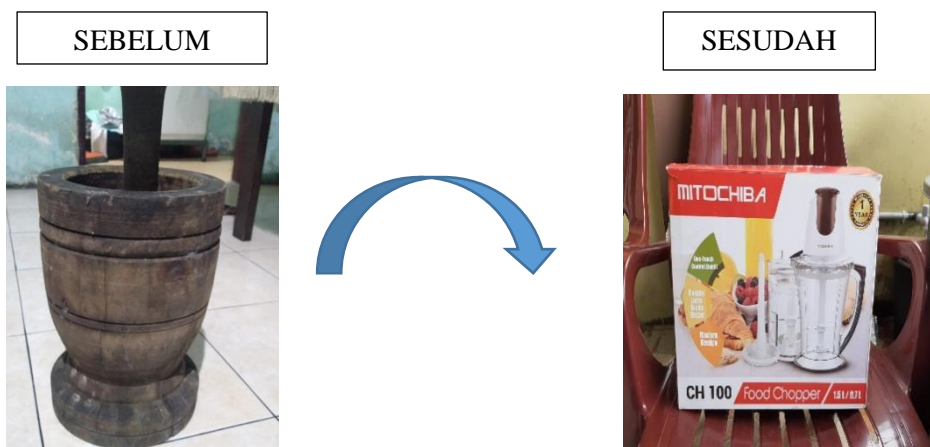
F. Capaian Yang Diperoleh

\* Luaran Wajib

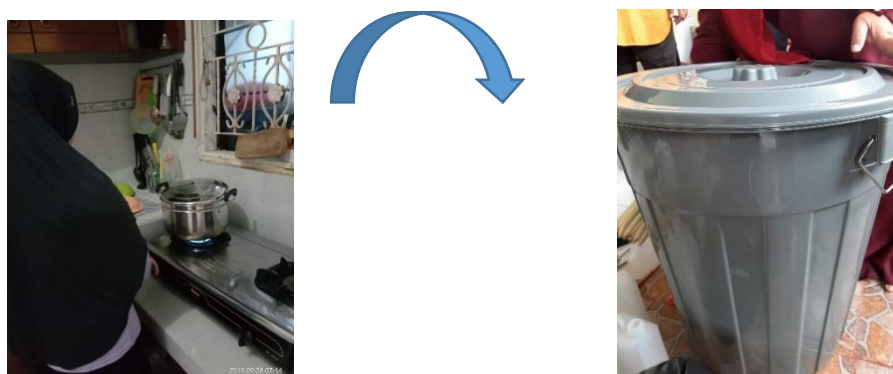
Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
1	Publikasi di prosiding seminar nasional ber ISBN Artikel di prosiding seminar nasional ber ISBN	Dalam Proses	Draft
1	Publikasi di media massa cetak Artikel di media massa cetak	Dalam Proses	Sumut Pos
1	Video pelaksanaan kegiatan Konten Video pelaksanaan kegiatan	Online/bisa diakses	<a href="http://www.youtube.com/.....">http://www.youtube.com/.....</a> (Draft)
1	Peningkatan pemberdayaan mitra Peningkatan keterampilan mitra	Sudah Tercapai	Mampu memproduksi karbol sereh organik

A. Manfaat yang diperoleh

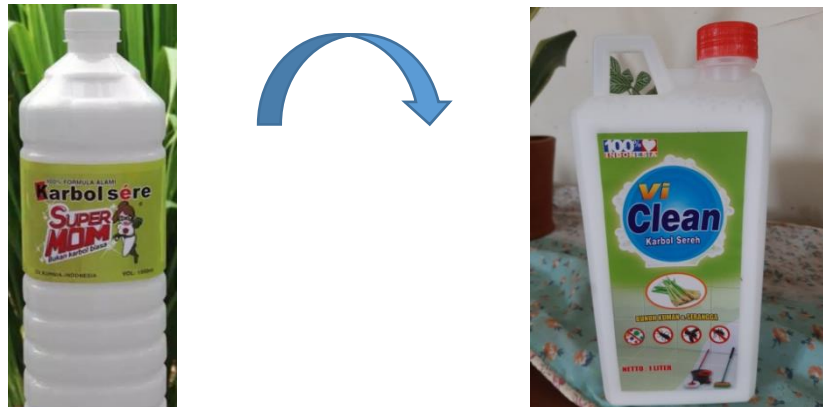
Dampak Ekonomi dan Sosial berupa peningkatan pada mitra



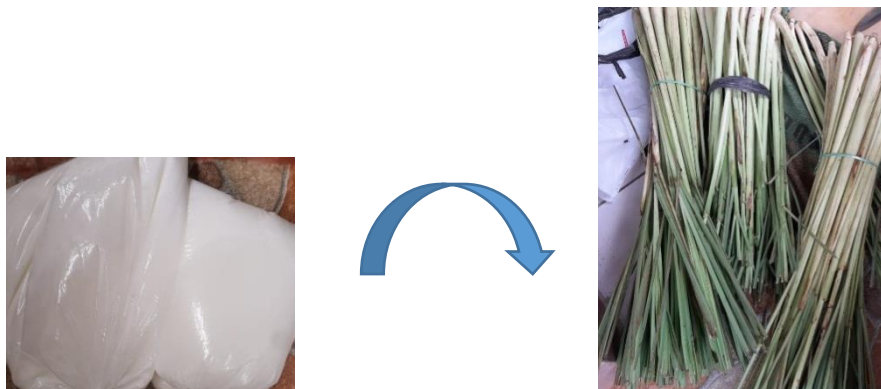
Sangat terlihat perubahan kecepatan dari cara yang manual menghaluskan sereh menjadi cepat dengan menggunakan foodprocessor.



Pengadukan karbol biasanya menggunakan panci yang kecil sekarang sudah mempunyai wadah yang besar sehingga cepat mengaduk karbol sereh



Kemasan yang dipakai Mitra biasanya menggunakan kemasan yang biasa kini sudah menjadi kemasan yang lebih menarik



Mitra biasanya menggunakan karbol yang terbuat dari bahan kimia saja dan sekarang mitra sudah menggunakan bahan dasar alami dan sudah mendapatkan ilmu dari Tim Pengusul untuk perbandingan Pembuatan karbol organik yaitu dengan menambah Sereh

## B. Dampak Ekonomi dan Sosial

- **Dampak Ekonomi**  
Setelah Mitra di ajarkan oleh Tim Pengusul mengenai cara pembuatan karbol yang sehat serta management yang baik, maka perekonomian Mitra meningkat dan juga cara membuat karbol organik tersebut lebih cepat karena Tim Pengusul sudah memberikan alat produksi yang lebih canggih dari sebelumnya sehingga tidak memakan waktu yang lama.
- **Dampak Sosial**  
Keadaan Mitra Sebelum Kegiatan :
  1. Mitra hanya menggunakan produk bahan – bahan kimia saja untuk membuat karbol yaitu dengan pencampuran 4 bahan :
    - Arpus
    - NaOH
    - Camper
    - Pine Oil/Minyak Pinus
    - Air



Karbol setelah pencampuran 4 item bahan

## 2. Mitra menggunakan alat seadanya



## 4. KESIMPULAN

Dari hasil Pelaksanaan PKMS ini maka diperoleh kesimpulan :

1. Pengembangan Produk Karbol dapat dilakukan dengan cara menambahkan bahan organik yaitu sereh sehingga aroma karbol semakin wangi dan tidak membahayakan untuk digunakan masyarakat.
2. Untuk kemasan karbol lebih menarik dari sebelumnya dengan desain dan bentuk botol kemasan yang terbaru.
3. Aroma karbol juga lebih wangi sehingga tikus atau kecoa pergi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kemenristekdikti yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini, dan juga kami mengucapkan terima kasih kepada Mitra yang mana telah meluangkan waktu dan tempat untuk pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan dapat kiranya berguna untuk kemajuan usaha Mitra dan tak lupa juga kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia yang sudah memberikan dukungan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat kepada Tim Pelaksana.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Thomas Sumarsan, SE, MM, 2010, Sistem Pengendalian Manajemen
2. Drs. M. Faisal Abdullah, MM, 2013, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan
3. Heizer, Jay dan Barry Render. 2011. Operations Management, Buku 1 edisi ke sembilan. Salemba empat: Jakarta.
4. Handoko, T. Hani. 1999. Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi, Edisi 7. BPF: Yogyakarta.
5. Wysocki, Robert K. 2001. Effective Project Management. Wiley Publishing Inc: New York.
6. Assauri, Sofyan. 2004. Manajemen Produksi dan Operasi. CP-FEUI: Jakarta.
7. <https://www.kolomsatu.com/membuat-nama-brand.html>
8. <https://hellosehat.com/hidup-sehat/manfaat-serai>